



Dinamika Seleksi Calon Anggota KPU Kab/Kota Provinsi Kalimantan Utara 2024-2029

Harnawansyah M.F^{1✉}, Ardiansyah², Ardiansyah Ryans³, Zainuddin⁴, Budianti Y.M⁵

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Musi Rawas, Sumatera Selatan, Indonesia

²Fakultas Hukum, Universitas Borneo, Kalimantan Utara, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Borneo, Kalimantan Utara, Indonesia

⁴Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan, Universitas Borneo, Kalimantan Utara, Indonesia

⁵Advokat

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini merupakan suatu aktivitas dalam bentuk tim kolektif kolegial yang berjumlah 5 orang, yang melakukan serangkaian tahapan test dengan berpedoman pada peraturan dari komisi pemilihan umum (KPU) Republik Indonesia; dan untuk calon anggota KPU kabupaten/kota pada propinsi Kalimantan Utara dilaksanakan dari tanggal 26 November 2023 hingga 11 Januari 2024. Adapun kabupaten/kota yang dilaksanakan seleksi adalah: Kabupaten Bulungan, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Malinau, dan Kota Tarakan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *pertama*, Seleksi administrasi; *kedua*, Test Tertulis (CAT) dan Psikologi; dan *ketiga*, Test Kesehatan dan Wawancara. Dari proses ini menghasilkan 10 nama calon anggota KPU untuk setiap kabupaten/kota, yang kemudian akan dilakukan *fit and Proper* oleh KPU-RI. Kegiatan tim seleksi tersebut dilaksanakan mulai dari melakukan sosialisasi, mengumumkan pendaftaran dan tahapan kegiatan, hingga melaksanakan tahapan test yang telah ditetapkan. Serangkaian kegiatan tersebut akhirnya menghasilkan 10 nama dengan rangking tertinggi hingga ke rangking ke sepuluh, dari setiap kabupaten dan kota se propinsi Kalimantan Utara.

Kata Kunci: *seleksi, Calon anggota KPU, Kalimantan Utara*

Abstract

This service activity is an activity in the form of a collegial collective team of 5 people, which carries out a series of test stages guided by the regulations of the General Election Commission (KPU) of the Republic of Indonesia; and for candidates for district/city KPU members in North Kalimantan province it will be held from November 26, 2023 to January 11, 2024. The districts/cities where the selection will be carried out are: Bulungan Regency, Nunukan Regency, Tana Tidung Regency, Malinau Regency and Tarakan City. The implementation method used in this activity is first, administrative selection; second, Written Test (CAT) and Psychology; and third, Health Test and Interview. This process produces 10 names of prospective KPU members for each district/city, which will then be fit and proper by the KPU-RI. The selection team's activities are carried out starting from conducting socialization, announcing registration and activity stages, to carrying out predetermined test stages. This series of activities finally produced 10 names with the highest ranking up to tenth, from every district and city in the province of North Kalimantan.

Keywords: *selection, Candidate for KPU member, North Kalimantan*

Copyright (c) 2024 **Harnawansyah dkk**

✉ Corresponding author :

Email Address : fharnawansyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Umum Provinsi Pada 1 (satu) Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota Pada 58 (lima puluh delapan) Kabupaten/Kota di 13 (tiga belas) Provinsi Periode 2024-2029. Tim seleksi kabupaten/kota pada propinsi Kalimantan utara dibentuk secara bersamaan dengan daerah kabupaten/kota dari berbagai propinsi yang ada di Indonesia; dan pembentukan tim seleksi ini berada pada gelombang ke sebelas (11) dari seluruh tim seleksi KPU propinsi, kabupaten dan kota seluruh Indonesia (Harnawansyah, 2019). Pelaksanaan kegiatan tim seleksi ini dimulai pada bulan november tahun 2023 hingga bulan Januari tahun 2024. Pada masa waktu tersebut telah diatur jadwal dari setiap tahapan, mulai dari sosialisasi dan pengumuman hingga test wawancara yang terakhir dan pleno akhir dari tim seleksi, dan selanjutnya proses tersebut diserahkan ke KPU-RI untuk menetapkan anggota KPU terpilih dari setiap kabupaten atau kota, melalui mekanisme *fit and proper*.

Keberadaan tim seleksi ini sangat membantu kerja KPU-RI dalam rekrutmen Sumber Daya manusia atau personalia dari komisioner daerah propinsi dan kabupaten/kota agar Pemilu dapat terselenggara dengan berkualitas dan berintegritas serta demokratis (Ardiansyah, 2019). Tim seleksi ini bisa dari berbagai latar belakang yang bebas dari partai politik dan kepentingan lainnya, baik dari akademisi, advokat, tokoh masyarakat, dan lain sebagainya (Harnawansyah, 2020). Kegiatan seleksi ini menjadi penting sekali dan urgensi karena selain menjadi sorotan masyarakat yang kuat, juga merupakan momen untuk mewujudkan visi dan misi Pemilu yang lebih baik dari periode sebelumnya sehingga jauh lebih berdaulat, lebih tertib, lebih adil, dan lebih demokratis (Karim dkk, 2024). Oleh karena itu, seleksi terhadap calon tim seleksi dan menghasilkan calon-calon anggota KPU daerah yang lebih baik, profesional, dan berintegritas menjadi ukuran yang paling diprioritaskan oleh KPU-RI.

Fenomena yang terjadi dalam seleksi anggota KPU daerah di Indonesia dari masa ke masa selalu "*dihantui*" oleh intervensi dan keberpihakan para peserta kepada salah satu parpol atau penguasa yang sedang berkuasa sehingga menjadikan demokrasi kita menjadi semakin lemah dan terkooptasi kepada kepentingan jangka pendek semata, bukan untuk kepentingan bersama yaitu demi kejayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Syamsuddin dkk, 2022). Fenomena-fenomena yang menyimpang dan kurang sesuai dapat saja terjadi sehingga disini sangat diperlukan kontrol masyarakat yang kuat, agar tujuan rekrutmen anggota KPU secara periodik ini bisa mewujudkan tujuan dan fungsinya secara komprehensif (Ardiansyah dkk, 2021).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara kolektif kolegial oleh tim seleksi dengan didukung penuh secara fasilitas dan administrasi oleh sekretaris dan staf dari kesekretariatan KPU propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh KPU-RI dan Instansi Eksternal dalam pelaksanaan test Tertulis dan Psikologi. Dimana untuk pelaksanaan test tertulis di supervisi oleh KPU-RI, dan Test Psikologi dan kesehatan dinatu atau dilaksanakan oleh Tim psikologi TNI-AD. Hal ini sesuai dengan pedoman dan arahan dari KPU-RI. Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim seleksi hanya pada kegiatan sosialisasi, pendaftaran, dan test wawancara, serta melakukan kegiatan pengambilan keputusan atau pleno dalam menetapkan peserta yang sesuai kriteria yang bisa diluluskan ketahap selanjutnya (Karim dkk, 2023).

Kemudian proses yang penting dari kesuksesan pelaksanaan rekrutmen yang dilaksanakan oleh tim seleksi adalah proses pengumuman dan sosialisasi kepada seluruh

masyarakat yang memiliki potensi dan kemampuan untuk mengikuti seleksi ini. Hal ini menjadi penting dikarenakan pelaksanaan seleksi dapat terjadi dengan baik bila pesertanya sesuai dengan target minimal yaitu 5 kali kebutuhan sekitar diatas 25 orang pendaftar, dan maksimal 20 kali dari kebutuhan 100 orang pendaftar dari setiap kabupaten atau kota. Tapi kalo kurang dari ini maka akan kurang maksimal untuk mendapatkan potensi terbaik yang diharapkan oleh KPU-RI dalam mencari personil komisioner daerah yang mampu mengaplikasikan seluruh kebijakan yang telah ditetapkan dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan Pemilu di wilayah kerjanya masing-masing (Harnawansyah dkk, 2023).

Tahapan pengumuman dan pendaftaran merupakan tahapan awal dari rangkaian seleksi calon anggota KPU Kabupaten/Kota. Sebagai pintu masuknya informasi bagi bakal calon anggota KPU Kabupaten/Kota, Tim seleksi mengumumkan tahapan pendaftaran melalui laman serta jaringan media sosial yang dimiliki oleh KPU Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu juga melalui media daring seperti laman Radar Tarakan dari jawapos.com serta media cetak seperti Koran Tribun Kaltara.

Memang setiap daerah memiliki karakter dan keunikan sendiri dari proses pelaksanaannya, dan tentunya kebijaksanaan yang tidak melanggar pedoman yang telah ditetapkan menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh tim seleksi. Hal ini tentunya sangat dibatasi oleh ketentuan waktu dan tempat pelaksanaan yang bisa membantu peserta agar lebih mudah akses dan dapat mengikuti seluruh rangkaian test dengan baik, tertib, dan lancar. Setiap pelaksanaan dan pertimbangan keputusan tim seleksi harus bersifat kolektif dan kolegial agar bisa melaksanakan tugas dengan tepat dan profesional (Karim dkk, 2023). Hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan tentunya akan mudah terjadi, tentunya berkat koordinasi dan supervisi dari KPU-RI dan kerjasama yang baik dengan sekretariat KPU propinsi maka diharapkan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tujuan kegiatan seleksi ini diharapkan oleh KPU-RI menghasilkan sepuluh (10) orang dari setiap kabupaten dan kota yang dihasilkan oleh tim seleksi, yang akan ditetapkan sebagai anggota KPU dan kota pengganti antar waktu dari anggota KPU setiap kabupaten atau kota dari setiap propinsi di seluruh Indonesia (Harnawansyah dkk, 2019). Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutinitas dari KPU-RI setiap lima tahunan dalam rangka penyegaran organisasi KPU secara keseluruhan, karena komisioner (anggota KPU) memiliki perodesasi setiap lima (5) tahun, dan wajib dilakukan seleksi ulang. Kegiatan ini juga tidak lain untuk mengukur integritas, kapasitas, kualitas, dan akuntabilitas dari setiap anggota KPU yang sesuai dengan kebutuhan organisasi saat itu dan lima tahun kedepan.

Kebutuhan dan harapan kegiatan pelaksanaan Pemilu dari masyarakat yang diaplikasikan dalam bentuk peraturan perundang-undangan oleh pemerintah, DPR-RI, KPU-RI, dan Bawaslu RI; sehingga dapat memenuhi rasa keadilan, ketertiban, dan demokratis dari seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, KPU-RI melaksanakan rekrutmen seleksi dengan membentuk tim seleksi dari berbagai unsur masyarakat termasuk para akademisi agar memberikan peranserta dari masyarakat secara luas, dan menunjukkan independensi dan kemandirian KPU-RI dalam melaksanakan aktivitasnya tanpa harus dipengaruhi oleh kekuasaan politik dan penguasa dalam melanggengkan kekuasaan mereka.

Fokus kegiatan tim seleksi ini pada 4 kabupaten dan 1 kota di propinsi Kalimantan Utara, tentunya memiliki topografi masing-masing, dimana rata-rata daerah tersebut terpisah oleh lautan, sehingga tentunya harus sangat diperhitungkan tempat pelaksanaan yang strategis bagi semua peserta, dan juga tingkat akses dan pendidikan yang cukup variatif, serta kurangnya minat peserta di beberapa daerah sehingga menjadi dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan proses seleksi, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Rahman dkk, 2021). Oleh sebab itu, tim seleksi harus berupaya untuk memberikan sosialisasi yang luas sehingga bisa memberikan kemudahan akses dan kemudahan informasi sehingga peserta yang diharapkan dapat tercapai.

Berlandaskan pemikiran tersebut maka tim seleksi kabupaten/kota pada propinsi Kalimantan Utara, yang terdiri dari unsur akademisi dan advokat; dimana 3 orang berdomisili di Kota Tarakan propinsi Kalimantan Utara, dan 2 orang berasal dari propinsi DKI Jakarta dan propinsi Sumatera Selatan. Hal ini jelas menunjukkan keseriusan KPU-RI untuk menghasilkan para calon anggota KPU yang lebih berintegritas, mandiri dan profesional; agar nantinya dalam menyelenggarakan Pemilu dapat dilaksanakan secara tertib, bertintegritas, berkualitas, dan demokratis. Oleh karena itu penulis menarik suatu judul pengabdian ini adalah Dinamika Seleksi Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota pada Propinsi Kalimantan Utara periode 2024-2029.

METODOLOGI

Kegiatan seleksi calon anggota KPU Kabupaten/kota pada propinsi Kalimantan Utara secara umum dilaksanakan dengan menggunakan metode mixed kuantitatif dan kualitatif, dengan pendekatan secara deskriptif. Adapun tahapan seleksi, sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Pengumuman;
2. Pendaftaran peserta;
3. Test Tertulis (CAT) dan Test Psikologi;
4. Test Kesehatan dan Wawancara;
5. Penyampaian Hasil Seleksi Ke KPU.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan sehingga tim seleksi selalu berpedoman pada aturan seleksi yang telah ditetapkan oleh KPU-RI.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara serentak baik melalui media massa (cetak atau online) serta sosialisasi langsung yang bekerja sama dengan KPU Kabupaten/kota setempat agar bisa melaksanakan tatap muka dengan calon peserta secara langsung. Kemudian dilaksanakan proses penerimaan pendaftaran yang diharapkan peserta seleksi dari masing-masing kabupaten/kota minimal 5 kali kebutuhan (25 orang) dan maksimal 20 kali kebutuhan (100 orang), apabila melebihi target maksimal tersebut maka akan dilakukan penilaian administrasi dari setiap berkas pendaftar sehingga mendapatkan 100 orang pendaftar; namun bila terjadi sebaliknya kurang dari 25 orang pendaftar maka akan dilakukan perpanjangan masa pendaftaran, termasuk apabila prioritas kuota pendaftar perempuannya kurang dari 30% dari seluruh pendaftar maka akan dilakukan perpanjangan pendaftaran.

Selanjutnya tahapan test dilaksanakan test secara kuantitatif dan kualitatif melalui test potensi dan pengetahuan umum serta kepemiluan melalui *computer assisted test* (CAT) dengan pertanyaan pilihan ganda dan essay, dengan standar yang telah ditetapkan atau disupervisi oleh KPU-RI bagian SDM. Kemudian metode test psikologi dan kesehatan yang dilakukan dengan standart dari bagian kesehatan dan psikologi TNI Angkatan Darat. Tahapan akhir dari kegiatan ini dilakukan test wawancara kepada para peserta yang telah lulus test tertulis dan psikologi, dengan jumlah peserta setiap kabupaten/kota sebanyak 20 orang peserta. Kegiatan test wawancara ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan lima (5) bidang kemampuan pengetahuan landasan hukum Pemilu, integritas, Kepemimpinan, kerjasama personal dan organisasi, dan rekam jejak peserta.

Dari seluruh rangkaian test tersebut tentunya akan sampai kepada kesimpulan akhir bahwa hasil test dengan indikator yang dapat memenuhi nilai tertinggi akan masuk ke dalam ranking sepuluh (10) besar yang akan dikirimkan sebagai hasil seleksi dari setiap kabupaten/kota untuk dilakukan seleksi selanjutnya oleh KPU-RI, yaitu dengan metode *Fit and Proper*. Dari hasil tersebut maka KPU-RI akan menetapkan 5 orang peserta sebagai anggota KPU kabupaten/kota terpilih dan 5 orang lainnya sebagai calon anggota KPU kabupaten/kota pengganti antar waktu (PAW).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan tim seleksi ini dari seluruh rangkaian kegiatan, bisa kita klasifikasi kedalam beberapa bagian kegiatan. Klasifikasi kegiatan tersebut, merupakan bagian tahapan kegiatan yang telah diagendakan oleh KPU-RI kepada seluruh tim seleksi yang dipilih dan ditetapkan. Oleh karena itu, kegiatan ini seluruhnya dilaksanakan secara seksama oleh seluruh tim seleksi yang telah ditetapkan di lima puluh delapan (58) Kabupaten/kota di tiga belas (13) propinsi di Indonesia. Pelaksanaan tahapan ini telah ditetapkan dalam Keputusan KPU Nomor 1667 Tahun 2023 tentang Jadwal Tahapan Pelaksanaan Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Propinsi pada Satu (1) Propinsi Dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota pada 58 (Lima Puluh Delapan) Kabupaten/kota di 13 (Tiga belas) Propinsi Periode 2024-2029.

Sosialisasi dan Pendaftaran Peserta

Pengumuman pendaftaran bakal calon anggota KPU Kabupaten/Kota pada wilayah provinsi Kalimantan Utara yang berlangsung dari 26 November hingga 2 Desember 2023 disertai dengan sejumlah kegiatan yang mendukung, seperti konferensi pers di sekretariat tim seleksi bertempat di hotel Pangeran Khar. Bentuk lain yang menjadi momentum penting yaitu berupa diseminasi atau sosialisasi serentak di lima kabupaten/kota se-Kalimantan Utara pada tanggal 2 Desember 2023, dengan melibatkan 5 anggota tim seleksi kabupaten/kota dan sekretariat sebagai pendamping untuk melakukan sosialisasi. Pembagiannya yakni, Yohana Maris Budianti R, S.H., M.Si menjadi narasumber di Kota Tarakan. Selanjutnya Zainuddin, S.Pi., M.Sc di Kabupaten Bulungan, sementara Dr. M. Fadhillah Harnawansyah S.IP., M.Si di Kabupaten Malinau. Kemudian Dr. Riyans Ardiansyah, S.E. M.Si di Kabupaten Nunukan dan Ardiansyah, S.H., M.H di Kabupaten Tana Tidung.

Tim Seleksi calon anggota KPU Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Utara periode 2024-2029 menerbitkan pengumuman pendaftaran Nomor 1/TIMSELKK-GEL.11-Pu/01/65-1/2023 tentang pendaftaran bakal calon anggota KPU Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara Periode 2024-2029 pada tanggal 26 November 2023. Pengumuman ini juga menjadi salah satu materi dalam pelaksanaan konferensi pers dan sosialisasi.

Penerimaan Pendaftaran dilakukan dengan teliti oleh Tim Seleksi dan Sekretariat Tim Seleksi untuk memastikan bahwa setiap pendaftar memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup verifikasi identitas, kelengkapan berkas, serta memeriksa kesesuaian dokumen yang diserahkan dengan ketentuan yang telah diatur sebelumnya. Selama periode pendaftaran ini, mungkin tim juga menghadapi kondisi khusus yang perlu penanganan lebih lanjut, seperti lonjakan jumlah pendaftar pada hari-hari terakhir, permasalahan teknis dalam pengiriman dokumen secara daring, atau kebutuhan tambahan informasi dari pendaftar yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut.

Dokumentasi kegiatan-kegiatan penerimaan pendaftaran menjadi aspek krusial dalam memastikan rekam jejak yang jelas dan terperinci. Tim Seleksi melakukan pencatatan dan dokumentasi setiap tahapan penerimaan dengan seksama, termasuk catatan penerimaan formulir, hasil verifikasi, dan komunikasi dengan para pendaftar. Langkah ini bertujuan untuk memastikan transparansi proses dan memfasilitasi evaluasi yang akurat terhadap setiap pendaftar.

Keseluruhan proses penerimaan pendaftaran ini menekankan pentingnya ketelitian, konsistensi, dan integritas dari Tim Seleksi dan Sekretariat Tim Seleksi. Dengan memastikan setiap langkah penerimaan dilakukan dengan seksama, dokumentasi yang akurat, dan penanganan tepat terhadap kondisi khusus yang mungkin muncul, mereka menjaga integritas proses seleksi calon anggota KPU Kabupaten/Kota untuk periode mendatang.

Sesuai dengan jadwal tahapan penerimaan pendaftaran seleksi dilaksanakan pada 26 November 2023 sampai dengan tanggal 07 Desember 2023, kegiatan ini dilaksanakan secara simultan antara pembukaan layanan konsultasi yang dibuka dan dilayani secara langsung oleh

Tim Seleksi dan Tim Sekretariat maupun secara daring melalui *contact person* Tim Seleksi dan perwakilan Tim Sekretariat. Sebagian besar informasi dan layanan konsultasi yang disampaikan oleh Tim Seleksi dan Tim Sekretariat kepada calon pendaftar diantaranya yaitu: persyaratan berkas pendaftaran, cara registrasi akun SIAKBA dan teknis mengupload berkas pendaftaran melalui SIAKBA. Anggota Tim Seleksi juga.

Tim seleksi melakukan pemantauan perkembangan pendaftaran dan penyampaian berkas melalui akun SIAKBA setiap hari pada perangkat laptop masing-masing. Rekapitulasi jalannya proses pendaftaran dan pemberkasan melalui SIAKBA yaitu sebagai berikut:

- 1) Per tanggal 3 Desember 2023 pukul 16.00 WITA, sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) orang calon pendaftar melakukan registrasi, pengisian biodata hingga pengiriman berkas persyaratan dengan status berkas dikirim melalui masing-masing akun SIAKBA dengan rincian:
 - a. Yang membuat akun dari Kabupaten Bulungan, sebanyak 39 akun;
 - b. dari Kabupaten Malinau, sebanyak 41 akun;
 - c. dari Kabupaten Nunukan, sebanyak 50 akun;
 - d. dari Kabupaten Tana Tidung, sebanyak 27 akun; dan
 - e. dari Kota Tarakan, sebanyak 37 akun.
- 2) Sementara akun yang selesai unggah dan submit melalui SIAKBA, terekam sebanyak 43 orang dengan rincian:
 - a. Kabupaten Bulungan, sebanyak 9 orang;
 - b. Kabupaten Malinau, sebanyak 7 orang;
 - c. Kabupaten Nunukan, sebanyak 12 orang;
 - d. Kabupaten Tana Tidung, sebanyak 5 akun; dan
 - e. Kota Tarakan, sebanyak 10 akun.
- 3) Selanjutnya per tanggal 7 Desember 2023 pukul 23.59 WITA, sebanyak 157 (seratus lima puluh tujuh) akun calon pendaftar yang melakukan pendaftaran melalui SIAKBA dengan rincian:
 - a. Jumlah akun dari Kabupaten Bulungan, sebanyak 32 akun;
 - b. dari Kabupaten Malinau, sebanyak 25 akun;
 - c. dari Kabupaten Nunukan, sebanyak 32 akun;
 - d. dari Kabupaten Tana Tidung, sebanyak 32 akun; dan
 - e. dari Kota Tarakan, sebanyak 32 akun.

Berdasarkan rekapitulasi yang disampaikan dalam Berita Acara Hasil Pendaftaran, terdapat data jumlah pendaftar yang signifikan dari masing-masing daerah. Dari Bulungan, tercatat 32 pendaftar dengan mayoritas pendaftar laki-laki sebanyak 29 orang dan perempuan 3 orang, yang menunjukkan proporsi perempuan sekitar 9.38%. Sementara itu, Malinau mencatat 25 pendaftar dengan 22 laki-laki dan 3 perempuan, proporsi perempuannya sekitar 12.00%. Nunukan memiliki jumlah pendaftar sebanyak 36 orang dengan mayoritas laki-laki 34 orang dan hanya 2 perempuan, proporsi perempuannya sekitar 5.56%. Tana Tidung juga menunjukkan partisipasi yang serupa dengan 32 pendaftar, 29 di antaranya adalah laki-laki dan 3 perempuan, proporsi perempuannya sekitar 9.38%. Di Kota Tarakan, terdapat 32 pendaftar dengan 26 laki-laki dan 6 perempuan, proporsi perempuannya sekitar 18.75%.

Rekapitulasi ini menunjukkan variasi proporsi antara pendaftar laki-laki dan perempuan di setiap daerah, yang bisa memberikan gambaran terkait minat dan partisipasi calon anggota KPU dari segi gender. Informasi ini nantinya akan menjadi dasar penting dalam tahapan seleksi selanjutnya, dengan potensi untuk memberikan gambaran terkait keterwakilan gender dalam proses pemilihan anggota KPU Kabupaten/Kota periode mendatang. Penerimaan berkas pendaftaran yang dibuka dari tanggal 26 November sampai dengan 7 Desember 2023 pukul

23.59 WITA oleh Tim Seleksi dan Tim Sekretariat tim seleksi di Sekretariat Tim Seleksi dengan hasil pendaftaran sebagai berikut:

- a) Jumlah total pendaftar melalui SIAKBA : 151 orang
- b) Jumlah pendaftar laki-laki : 140 orang
- c) Jumlah pendaftar perempuan : 17 orang
- d) Prosentase pendaftar perempuan : 11% dari 151 orang.

Sementara detail penyerahan dokumen pendaftaran peserta seleksi kepada Tim Seleksi dan/atau Tim Sekretariat tim seleksi hingga tanggal 7 Desember 2023, dapat diuraikan pada tabel 1 di bawah ini.

Test Tertulis dan Psikologi

Kesiapan Tim Seleksi dan Sekretariat terhadap Seleksi Tertulis tercermin dalam persiapan matang akan jadwal tahapan seleksi yang terencana dengan baik. Sebuah perencanaan logistik yang cermat telah dilakukan untuk memastikan kelancaran seleksi, termasuk kesiapan sarana dan prasarana seperti jumlah ruang dan perangkat komputer yang memadai. Selain itu, persiapan teknis seperti pengadaan dan pengujian soal, serta pengaturan ruang sesuai standar keamanan dan kenyamanan peserta, telah menjadi fokus utama dalam memastikan pelaksanaan Seleksi Tertulis berlangsung sesuai rencana. Dengan segala persiapan tersebut, Tim Seleksi bersama Sekretariatnya siap menjalankan Seleksi Tertulis dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme.

Pelaksanaan Seleksi Tertulis didasarkan pada serangkaian langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Tim Seleksi. Pertama, melakukan koordinasi yang intens dengan pihak-pihak terkait yang menjadi lokasi pelaksanaan, seperti Gedung SBSN Laboratorium Komputer Universitas Borneo Tarakan. Ini melibatkan pemenuhan segala persyaratan teknis dan logistik, termasuk verifikasi kesiapan perangkat komputer, ruang ujian, dan kelengkapan administratif yang diperlukan. Selanjutnya, Tim Seleksi memastikan dokumentasi pelaksanaan Seleksi Tertulis dilakukan secara terperinci, termasuk proses pengawasan dan peninjauan ulang yang memastikan keakuratan dan keberlangsungan proses seleksi. Ketika menghadapi kendala teknis yang mungkin muncul, tim ini telah merencanakan strategi darurat, seperti cadangan perangkat atau skema penggantian ruang ujian, untuk memastikan kelancaran jalannya seleksi. Semua langkah ini dilakukan guna meminimalisir gangguan dan memastikan ketercapaian tujuan seleksi dengan efektif dan efisien.

Berita Acara Pelaksanaan Seleksi Tertulis mencatat dengan rinci persiapan dan partisipasi dalam seleksi tersebut. Terdapat tiga ruang yang digunakan untuk kegiatan seleksi dengan total 120 perangkat komputer yang tersedia. Seleksi dilakukan dalam dua sesi yang melibatkan total 142 peserta dari calon anggota KPU Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara untuk periode 2024-2029. Dari jumlah tersebut, hadir 138 peserta yang terdiri dari 124 peserta laki-laki dan 14 peserta perempuan, dengan persentase peserta perempuan sebesar 10,14%. Keseluruhan informasi ini mencakup aspek sarana prasarana dan partisipasi peserta yang dicatat dalam rangka pelaksanaan Seleksi Tertulis.

Kemudian pelaksanaan seleksi psikologi calon anggota KPU kabupaten/kota provinsi Kalimantan utara meliputi beberapa kabupaten/kota yaitu: kabupaten Bulungan, kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, kabupaten Tana Tidung, dan Kota Tarakan. Pelaksanaan tes psikologi dilaksanakan selama 2 (dua) hari (rabu dan Kamis) tanggal 20 s/d 21 Desember 2023 di Hotel RoyalJl. Mulawarman Kota Tarakan. Kota Tarakan sengaja dipilih sebagai tempat pelaksanaan tes psikologi karena memiliki fasilitas yang memadai dan akses yang mudah dijangkau bagi setiap calon anggota KPU. Dengan fasilitas dan kemudahan tersebut tim seleksi berharap semua calon

anggota tes seleksi yang telah lulus administrasi dapat dengan mudah untuk mengikuti tes psikologi tersebut.

Selain itu, tim kesekretariatan dan tim seleksi telah melakukan persiapan terkait pelaksanaan tes psikologi tersebut. Tim kesekretariatan telah berkoordinasi dengan tim TNI AD yang telah ditunjuk oleh KPU pusat untuk pelaksanaan tes tersebut. Sementara itu tim kesekretariatan dan timsel juga telah mempersiapkan lokasi dan tempat pelaksanaan tes sehingga terasa nyaman dan mudah diakses oleh peserta tes seleksi. Selain itu akomodasi dan transportasi bagi semua pelaksana kegiatan juga telah disiapkan yang meliputi kendaraan bagi tim TNI AD, TIM Kesekretariatan, dan Timsel.

Kegiatan tes psikologi yang telah dilaksanakan selama dua hari berjalan lancar dan sukses sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Baik Tim TNI AD, Tim Kesekretariatan dan Timsel tidak mengalami kendala selama pelaksanaan kegiatan tes psikologi. Pelaksanaan Seleksi psikologi mencatat dengan rinci persiapan dan partisipasi dalam seleksi tersebut. Terdapat satu ruangan yang digunakan untuk kegiatan seleksi. Seleksi dilakukan dalam dua sesi yang melibatkan total 142 peserta dari calon anggota KPU Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara untuk periode 2024-2029. Dari jumlah tersebut, hadir 138 peserta yang terdiri dari 124 peserta laki-laki dan 14 peserta perempuan, dengan persentase peserta perempuan sebesar 10,14%. Keseluruhan informasi ini mencakup aspek sarana prasarana dan partisipasi peserta yang dicatat dalam rangka pelaksanaan Seleksi Psikologi.

Penerimaan Masukan dan Tanggapan Masyarakat

Berdasarkan Keputusan KPU Nomor 1667 Tahun 2023 tentang Jadwal Tahapan Pelaksanaan Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Provinsi pada 1 (satu) Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota pada 58 (lima puluh delapan) Kabupaten/Kota di 13 (tiga belas) Provinsi Periode 2024-2029, Tim Seleksi Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Utara Periode 2024-2029 melaksanakan penerimaan masukan dan tanggapan masyarakat. Penerimaan Masukan dan Tanggapan Masyarakat Seleksi Bakal Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Utara Periode 2024-2029 dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan 5 Januari 2024 yang merupakan bagian dari tahapan yang dilaksanakan setelah Pengumuman Hasil Seleksi Tertulis dan Tes Psikologi yang disampaikan ke publik pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahapan ini masyarakat dapat memberikan masukan dan tanggapan terhadap pengumuman daftar nama bakal calon anggota KPU Kabupaten/Kota yang lulus seleksi tertulis dan psikologi mengenai pemenuhan persyaratan dan rekam jejak bakal calon.

Mekanisme penerimaan Laporan dan Tanggapan Masyarakat yang telah disepakati dalam rapat pleno tim seleksi yaitu format formulir Masukan dan Tanggapan Masyarakat, waktu penerimaan Masukan dan Tanggapan Masyarakat dan mekanisme penyampaian dan penerimaan Masukan dan Tanggapan Masyarakat. Adapun persiapan teknis yang dilakukan untuk pelaksanaan tahapan ini yaitu:

- a) Penyusunan format formulir Masukan dan Tanggapan Masyarakat yang sesuai juknis;
- b) Mekanisme unduh formulir melalui link <https://bit.ly/tangmaskaltara> ;
- c) Penyampaian Masukan dan Tanggapan Masyarakat disertai dengan data dukung melalui email resmi tim seleksi: timselkabkotkaltara@gmail.com
- d) Penerimaan Masukan dan Tanggapan Masyarakat oleh Tim Seleksi melalui email masuk.

Pada tahapan penerimaan masukan dan tanggapan masyarakat tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan 5 Januari 2024, terdapat sejumlah 20 masukan dan tanggapan masyarakat yang bersifat positif (dukungan) dan negatif (laporan). Berikut rekapitulasi masukan dan tanggapan masyarakat terhadap Bakal Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara Periode 2024-2029 berdasarkan Kabupaten/kota wilayah pendaftaran:

- 1) Kabupaten Bulungan
 - a) Masukan dan Tanggapan Positif (dukungan) : 4 Dukungan
 - b) Masukan dan Tanggapan Negatif (laporan) : 0 Laporan
- 2) Kabupaten Malinau
 - a) Masukan dan Tanggapan Positif (dukungan) : 2 Dukungan
 - b) Masukan dan Tanggapan Negatif (laporan) : 4 Laporan
- 3) Kabupaten Nunukan
 - a) Masukan dan Tanggapan Positif (dukungan) : 7 Dukungan
 - b) Masukan dan Tanggapan Negatif (laporan) : 1 Laporan
- 4) Kabupaten Tana Tidung
 - a) Masukan dan Tanggapan Positif (dukungan) : 1 Dukungan
 - b) Masukan dan Tanggapan Negatif (laporan) : 0 Laporan
- 5) Kota Tarakan
 - a) Masukan dan Tanggapan Positif (dukungan) : 1 Dukungan
 - b) Masukan dan Tanggapan Negatif (laporan) : 0 Laporan

Test Kesehatan dan Wawancara

Pelaksanaan pemeriksaan test kesehatan dan pelaksanaan test wawancara Bakal Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Utara Periode 2024-2029 sesuai juknis yang berlaku, diselenggarakan setelah seluruh peserta mengikuti tahapan pemeriksaan tes kesehatan dimana tes kesehatan telah dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 5 Januari 2024. Sesuai dengan pengumuman yang telah disampaikan, wawancara terjadwalkan pada tanggal 9 s.d 11 Januari 2024 bertempat di Swis-bellhotel Tarakan, Kota Tarakan dengan peserta wawancara Bakal Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota pada Provinsi Kalimantan Utara Periode 2024-2029 yang berasal dari Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung, dan Kota Tarakan;

Persiapan awal yang dilakukan Tim Seleksi yaitu menyusun prosedur pelaksanaan wawancara dan formulir penilaian wawancara. Prosedur pelaksanaan wawancara kemudian disampaikan kepada Tim Sekretariat untuk ditindaklanjuti secara bersama-sama sesuai dengan tugas yang diberikan. Pelaksanaan test kesehatan semua dikoordinasikan dengan pihak rumah sakit daerah Tarakan beserta tim kesehatan TNI-AD. Peserta selama tiga (3) hari melaksanakan test kesehatan sesuai standart dan prosedur yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit dan tim kesehatan TNI-AD, dan semua kegiatan terlaksana secara tertib dan lancar.

Sedangkan untuk kegiatan test wawancara, didahului dengan rapat persiapan Tim Seleksi dengan Sekretariat Tim Seleksi dengan penyampaian prosedur dan formulir wawancara. Adapun prosedur pelaksanaan wawancara yang ditetapkan, yaitu:

- a. Pelaksanaan Wawancara berlangsung dalam 3 (tiga) hari, mulai dari tanggal 9 s.d 11 Januari 2024;
- b. Sekretariat Tim Seleksi memastikan kesiapan ruangan dan peralatan pendukung pelaksanaan wawancara (alat perekam video, suara dan timer) dan formulir penilaian wawancara;
- c. Sekretariat Tim Seleksi memastikan kehadiran peserta sesuai jadwal dan telah registrasi sebelum pelaksanaan wawancara;
- d. Sekretariat Tim Seleksi melakukan pemeriksaan/sterilisasi peserta sebelum masuk ke ruang wawancara (kamera, alat perekam, dan peralatan elektronik lainnya tidak diperkenankan dibawa oleh peserta selama wawancara berlangsung);
- e. Seluruh Anggota Tim Seleksi hadir di ruangan dengan berpakaian rapi, paling lambat 30 menit sebelum pelaksanaan wawancara dan mengambil formulir penilaian sesuai dengan pembagian penilaian masing-masing aspek;
- f. Ketua Tim/Sekretaris Tim membuka sesi wawancara dengan penjelasan: aspek penilaian

- dan pewawancara, persetujuan perekaman dan lain-lain;
- g. Anggota Tim Seleksi melakukan pengisian nilai pada formulir penilaian setelah penilaian wawancara dinyatakan selesai;
 - h. Sekretaris Tim Seleksi mengumpulkan dan mengentri hasil penilaian yang telah diisi oleh seluruh Anggota Tim Seleksi;
 - i. Wawancara peserta selanjutnya dapat dilanjutkan apabila seluruh Anggota Tim Seleksi telah mengumpulkan formulir hasil penilaian peserta sebelumnya.

Sesuai dengan prosedur di atas kemudian Tim Seleksi dan Sekretariat Tim Seleksi mempersiapkan masing-masing yang menjadi tugasnya sebelum pelaksanaan wawancara dimulai diantaranya yaitu menyiapkan masukan dan tanggapan masyarakat, menyusun pembagian aspek penilaian wawancara ke Tim Seleksi dan penyiapan sarana, prasarana dan peralatan oleh Sekretariat Tim Seleksi. Sesuai dengan jadwal wawancara yang telah ditetapkan, pelaksanaan wawancara yang telah dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Tanggal 9 Januari 2024, dengan jumlah peserta 32 Orang, rincian peserta:
 - Kabupaten Malinau : 14 orang;
 - Kabupaten Bulungan : 18 orang;
- 2) Tanggal 10 Januari 2024, dengan jumlah peserta 30 Orang, rincian peserta:
 - Kabupaten Nunukan : 20 orang;
 - Kabupaten Tarakan (Sesi 1): 10 orang;
- 3) Tanggal 11 Januari 2024, dengan jumlah peserta 30 Orang, rincian peserta:
 - Kabupaten Tana Tidung : 20 orang;
 - Kabupaten Tarakan (Sesi 2): 10 orang;

Berdasarkan berita acara pelaksanaan wawancara, adapun wawancara dilaksanakan dalam 3 (tiga) sesi dengan rekapitulasi jumlah peserta yang mengikuti Wawancara sebagai berikut:

1) Kabupaten Bulungan

- a) Jumlah total peserta Wawancara : 18 orang
- b) Jumlah peserta Wawancara yang hadir : 17 orang
- c) Jumlah peserta laki-laki : 16 orang
- d) Jumlah peserta perempuan : 1 orang
- e) Persentase peserta perempuan : 5,5 persen

2) Kabupaten Malinau

- a) Jumlah total peserta Wawancara : 14 orang
- b) Jumlah peserta Wawancara yang hadir : 14 orang
- c) Jumlah peserta laki-laki : 12 orang
- d) Jumlah peserta perempuan : 2 orang
- e) Persentase peserta perempuan : 14,2 persen

3) Kabupaten Nunukan

- a) Jumlah total peserta Wawancara : 20 orang
- b) Jumlah peserta Wawancara yang hadir : 20 orang
- c) Jumlah peserta laki-laki : 18 orang
- d) Jumlah peserta perempuan : 2 orang
- e) Persentase peserta perempuan : 10,0 persen

4) Kabupaten Tana Tidung

- a) Jumlah total peserta Wawancara : 20 orang
- b) Jumlah peserta Wawancara yang hadir : 20 orang
- c) Jumlah peserta laki-laki : 17 orang
- d) Jumlah peserta perempuan : 3 orang

- e) Persentase peserta perempuan : 15,0 persen
- 5) **Kota Tarakan**
 - a) Jumlah total peserta Wawancara : 20 orang
 - b) Jumlah peserta Wawancara yang hadir : 20 orang
 - c) Jumlah peserta laki-laki : 18 orang
 - d) Jumlah peserta perempuan : 2 orang
 - e) Persentase peserta perempuan : 10,0 persen

1. Laporan dan Publikasi

Pelaksanaan penetapan hasil test kesehatan dan wawancara dilaksanakan oleh tim seleksi di Tarakan mengingat padatny jadwal penetapan dimulai tgl 12 sd 13 Januari 2024. Disini tim seleksi harus melakukan rekapitulasi nilai test wawancara yang didapatkan dari tim kesehatan TNI-AD, serta membuat penilaian dari masing-masing peserta dan melakukan perangkingan terhadap peserta dengan mengambil urutan rangking ke-1 hingga rangking ke-10 dari setiap kabupaten Bulungan, Nunukan, Tana Tidung, dan Kabupaten Malinau, serta kota Tarakan.

Kemudian tim seleksi harus melakukan pengumuman dan publikasi yang dijadwalkan tanggal 14 sd 15 januari 2024. Tim seleksi dan tim sekretariat KPU Propinsi Kalimantan Utara melakukan pengumuman melalui web KPU Propinsi Kalimantan Utara dan menghubungi setiap peserta yang lulus 10 besar untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi selanjutnya. Hal ini dilaksanakan oleh tim sekretariat KPU propinsi Kalimantan Utara untuk memudahkan koordinasi dan pemberian informasi selanjutnya bagi setiap peserta.

Pada akhirnya tim seleksi akan melaporkan hasil kerja dan menyampaikan nama-nama calon anggota KPU kabupaten/kota yang telah dilaksanakan seleksi sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Tim seleksi telah menyampaikan hasil kerjanya pada tanggal 16 Januari 2024 di Kantor KPU-RI dan telah diterima dengan baik oleh Biro Sumber Daya manusia KPU-RI di ruang kerjanya, dengan dinyatakan lengkap dan baik.

SINGKATAN DAN AKRONIM

DPR-RI adalah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

KPU-RI adalah Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia

Bawaslu RI adalah Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia

Pemilu adalah Pemilihan Umum

Supervisi adalah aktivitas dan kegiatan pembinaan yang dilakukan seorang profesional

KPU Propinsi adalah Komisi Pemilihan Umum Propinsi

KPU kabupaten/kota adalah Komisi Pemilihan Umum Kabupaten atau Kota

Advokat adalah orang yang berprofesi memberikan jasa hukum

Akademisi adalah seseorang yang berpendidikan tinggi, intelektual, dan atau yang bekerja pengajar, peneliti, ilmuwan, atau ahli dibidang tertentu

CAT adalah Computer Assisted test

Fit and Proper adalah Uji Kelayakan dan Kepatutan dalam tujuan untuk mewujudkan visi dan misi suatu instansi atau organisasi

SIKBA adalah sistem informasi anggota KPU dan Badan Adhoc (aplikasi Teknologi informasi)

TNI-AD adalah Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat.

Tabel 1. Jumlah Pendaftar Seleksi Calon Anggota KPU Kab/Kota Tahun 2023

No. Urut	Kabupaten/Kota	proses dari siakba sampai kepenyerahan berkas fisik					
		buat akun disiakba			menyerahkan berkas fisik		
		L	P	JLH	L	P	JLH
1.	Kabupaten Bulungan	29	3	32	27	3	30
2.	Kabupaten Malinau	22	3	25	22	3	25
3.	Kabupaten Tana Tidung	29	3	32	29	3	32
4.	Kabupaten Nunukan	34	2	36	34	2	36
5.	Kota Tarakan	26	6	32	24	4	28
	TOTAL	140	17	157	136	15	151

Sumber: Timsel Kaltara, 2023

Gambar 1 Pelaksanaan Bimtek Timsel oleh KPU-RI 2023



Sumber : Timsel Kab/Kota Prop. Kaltara, 2023

Gambar 2 Sosialisasi Timsel di Kab. Tana Tidung



Sumber: Timsel Kaltara, 2023

Gambar 3 Sosialisasi Timsel di kab. malinau



Sumber: Timsel Kaltara, 2023

Gambar 4 Sosialisasi Timsel di Kab. Bulungan



Sumber: Timsel Kaltara, 2023

Gambar 5 Sosialisasi Timsel di Kota Tarakan



Sumber: Timsel Kaltara, 2023

Gambar 6 Penyampaian Aspirasi Masyarakat Adat



Sumber: Timsel Kaltara, 2023

Gambar 7 Giat Pendaftaran Peserta Seleksi



Sumber: Timsel kaltara, 2023

Gambar 8 Pelaksanaan Test Wawancara



Sumber: Timsel Kaltara, 2024

Gambar 9 Giat Test Wawancara



Sumber: Timsel Kaltara, 2024

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian tim seleksi dalam melaksanakan seleksi calon anggota KPU Kabupaten/kota pada propinsi Kalimantan Utara telah terlaksana dengan baik, tertib, berintegritas, independen dan profesional, sesuai dengan peraturan dan petunjuk pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh KPU-RI. Berdasarkan standart yang telah ditetapkan, maka hasil seleksi mampu memenuhi harapan KPU-RI dalam kebutuhan Sumber Daya manusia (komisioner) kabupaten/kota yang berintegritas, mandiri, profesional, berkapasitas, dan memiliki akuntabilitas yang baik.

Tim seleksi berharap kepada KPU-RI harus melakukan evaluasi komposisi test dalam setiap tahapan, sehingga dapat mengurangi kualitas seleksi itu sendiri. Kemudian perlunya dievaluasi dengan baik pola kerjasama dan sinkronisasi kegiatan timsel dengan tim kesekretariatan yang memiliki kesibukan dengan sudah masuk pada tahapan Pemilu Serentak Legislatif dan Pilres, dengan sumber daya manusia terbatas, sehingga kondisi ini menjadi hambatan yang cukup mengganggu kelancaran proses seleksi. Akhirnya, dengan terbatasnya waktu dan anggaran menjadi terbatasnya proses pendalaman integritas dan kapasitas setiap peserta dalam proses wawancara menjadi terbatas juga.

REFERENSI

- Ardiansyah, R. (2019). Kepatuhan Wajib Pajak Memoderasi Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ekonomika*, 10(2), 31-46.
- Ardiansyah, R., Yustina, A. I., & Shaleh, K. (2021). Determinan Motivasi Kerja: Kompensasi Finansial dan Gaya Kepemimpinan, Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journal*, 6(1), 1-15.
- Harnawansyah, M. F. (2019). Dinamika Politik Daerah Dalam Pelaksanaan Sistem Pemilu Umum Legislatif Daerah. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(9), 50-64.
- Harnawansyah, M. F. (2020). *Sistem Politik Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Harnawansyah, M. F., & Suramto, S. (2023). Efektivitas Pemilihan Umum Legislatif Daerah Pada Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019. *Prosiding Konferensi Nasional Sosial dan Politik (KONASPOL)*, 1, 560-573.
- Harnawansyah, M. F., Nazsir, N., Suwaryo, U., & Mariana, D. (2019). Political Dynamics in Regional Legislative Election System to Strengthen Harmonization Political Participation. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(7), 765-772.
- Karim, A., Faisal, F., Jumarpati, J., Lahabu, I., Alkadry, I., Paningaran, I., ... & Hidayat, Y. (2024). Debat Pilkada 2024 Antar Siswa SMA/SMK/MA se-Kabupaten Luwu Timur. *Celebes Journal of Community Services*, 3(2), 149-160.
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of village funds to regional economic recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589.
- Karim, A., Rumra, M. G., Paliama, M., Pikhulan, M. S. A., & Dedi, D. (2023). Seleksi Calon Anggota Komisioner KPU Dalam Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Provinsi Maluku Tahun 2024. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1661 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1655 Tahun 2023 Tentang Penetapan Keanggotaan Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Propinsi pada 1 (Satu) Propinsi dan Komisi Pemilihan Umum kabupaten/Kota pada 58 (Lima Puluh Delapan) Kabupaten/Kota di 13 (Tiga Belas) Propinsi Periode 2024-2029
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1667 Tahun 2023 Tentang Jadwal Tahapan Pelaksanaan Seleksi calon Anggota Komisi Pemilihan Umum Propinsi pada 1 (Satu) Propinsi dan Komisi Pemilihan Umum kabupaten/Kota pada 58 (Lima Puluh Delapan) Kabupaten/Kota di 13 (Tiga Belas) Propinsi Periode 2024-2029.

Laporan Tim seleksi Calon Anggota KPU Kabupaten/Kota Propinsi Kalimantan Utara 26 Novermber 2023 – 16 Januari 2024

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Seleksi Anggota Komisi Pemilihan Umum Propinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota

Rahman, F. A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2021). The Effectiveness for Regional Budget of Revenue and Expenditure as a Control Tools in Enrekang Regency Governments. *Saudi J Econ Fin*, 5(4), 173-179.

Syamsuddin, I., Muhammad, P. N., & Karim, A. (2022). Analisis Kinerja Anggaran Belanja pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 170-177.

Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.